

PENGARUH METODE *COOPERATIVE LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI SMP IT MTA KARANGANYAR

¹Fariha Hidayati, ²Nur Hidayah, ³Alfian Eko Rochmawan

¹²³Institut Islam Mambaul 'Ulum Surakarta

¹farihaaaa.hidayati@gmail.com, ²nurhidayahsyafii@gmail.com, ³alfianecko@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menentukan bagaimana teknik pembelajaran kooperatif diterapkan pada siswa kelas delapan yang mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT MTA Karanganyar; (2) mengevaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP IT MTA Karanganyar; dan (3) mengkaji pengaruh teknik pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan strategi korelasional dengan metode kuantitatif. Data diperoleh dari jawaban 59 siswa melalui kuesioner dan dokumen. Hipotesis diuji menggunakan teknik analisis data korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan teknik pembelajaran kooperatif berada pada tingkat sedang, yaitu 80%; (2) hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI juga berada pada tingkat sedang, yaitu 61%; dan (3) terdapat dampak yang signifikan dari penggunaan teknik pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, yang ditunjukkan oleh adanya korelasi kuat dengan nilai *r square* sebesar 0,867.

Kata Kunci: Pengaruh, *Cooperative Learning*, Hasil Belajar

Abstract: This study's objectives are to: (1) determine how cooperative learning techniques are used with eighth-grade students studying Islamic Education (PAI) at SMP IT MTA Karanganyar; (2) evaluate the students' learning outcomes in the PAI subject at SMP IT MTA Karanganyar; and (3) examine the impact of cooperative learning techniques on the students' learning outcomes. This research uses a correlational strategy in conjunction with a quantitative method. 59 students' answers to questionnaires and documents were used to get the data. The hypothesis was tested using the product moment correlation data analysis technique. The findings showed that: (1) the use of cooperative learning techniques was moderate, totaling 80%; (2) the learning outcomes of the students in the PAI subject were also moderate, totaling 61%; and (3) there is a significant impact of the use of cooperative learning techniques on the learning outcomes of the students in the PAI subject, as demonstrated by a strong correlation with a *r square* value of 0.867.

Keywords: Effect, *Cooperative Learning*, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai sarana yang berguna dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk membantu pencapaian tujuan pembangunan nasional. Berdasarkan Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Tujuan utama pendidikan adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan karakter peserta didik, serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pendidikan dirancang untuk mencapai potensi terbaik peserta didik agar menjadi orang yang beragama dan berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, bertanggung jawab, mandiri, demokratis, kompeten, dan kreatif (Noor, 2018).

Pendidikan Agama Islam yang dipelajari di lembaga pendidikan mempunyai peran utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. PAI dirancang untuk memberikan penjelasan yang mendalam kepada peserta didik terkait ajaran-ajaran Islam dengan harapan mereka mampu meyakini, menghayati kebenaran ajaran agama Islam, dan mengamalkannya dalam rutinitas harian (Majid & Andayani, 2017). Dengan pembelajaran PAI yang efektif, diharapkan siswa dapat menjadi insan muslim yang kaffah, yaitu utuh dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara komprehensif (Muhaimin, 2012).

Pencapaian tujuan pendidikan nasional merupakan tolok ukur keberhasilan pendidikan. Salah satu faktor krusial yang berperan dalam kesuksesan pendidikan adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terbentuk dari pengalaman belajar (Laras & Rifai., 2019). Menurut Hendra dalam jurnal penelitian Rachmawati *et al.*, (2023) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat menjadi pedoman untuk mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri. Apabila hasil belajar mencapai tingkat tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara efisien dan efektif, sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal. Di sisi lain jika hasil belajar siswa rendah, hal ini menunjukkan adanya kendala dalam proses pembelajaran sehingga perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan (Tumulo, 2022).

Menurut evaluasi ulangan harian mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP IT MTA Karanganyar untuk tahun ajaran 2023/2024, sebanyak 78% siswa berhasil memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah. Keberhasilan ini dikaitkan dengan penerapan metode *cooperative learning*. Metode *cooperative learning* memberikan peluang kepada siswa untuk berkolaborasi di kelompok yang kecil terdiri dari 4-6 anggota (Isjoni, 2016). Dengan menggunakan metode *cooperative learning*, diharapkan peserta didik dapat saling bekerja bersama dan mendukung satu sama lain dalam memahami materi pembelajaran (Hasanah & Himami, 2021). Selain itu, tujuan metode ini adalah untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa yang meliputi kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan menghargai pendapat orang lain.

Dalam praktiknya, pendidik memiliki opsi untuk memilih berbagai model *cooperative learning* yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran serta kebutuhan siswa, seperti yang dijelaskan oleh Rumalag *et al.*, (2022) model *cooperative learning* meliputi *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), *Jigsaw*, *Group Investigation*, Struktural, *Make a Match*, dan *Teams Games Tournaments* (TGT). Meskipun memiliki beberapa model, namun pada dasarnya

keseluruhan dari metode *cooperative learning* menekankan pada proses pembelajaran kerja kelompok (Readi, 2021).

Metode *cooperative learning* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang berfokus pada guru (Marni *et al.*, 2024). Beberapa kelebihan tersebut antara lain peningkatan prestasi dan pemahaman siswa, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, serta membantu siswa dalam mengembangkan sikap kepemimpinan dan sikap positif lainnya (Kaif *et al.*, 2022). Selain itu, metode ini menjadikan pembelajaran lebih inklusif, memperkuat rasa kebersamaan di antara siswa, dan mengembangkan keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan (Nur, 2018). Meskipun demikian, metode ini memiliki sejumlah kekurangan seperti memerlukan waktu yang lebih lama, membutuhkan keahlian khusus dari guru, serta mengharuskan siswa memiliki sifat tertentu agar dapat berkolaborasi dengan baik (Ali, 2021).

Berdasarkan pengamatan di SMP IT MTA Karanganyar terlihat bahwa dalam pembelajaran PAI, penggunaan metode *cooperative learning* lebih memfokuskan pada diskusi kelompok dan peran guru sebagai fasilitator. Selain itu, dari analisis dokumen siswa kelas VIII dalam mata pelajaran PAI, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar setelah penerapan metode *cooperative learning*. Hal ini menandakan bahwa metode *cooperative learning* berpotensi besar untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Penelitian sebelumnya belum membahas secara khusus bagaimana metode *cooperative learning* dapat memengaruhi hasil belajar dalam mata pelajaran PAI di sekolah menengah berbasis Islam. Pembaruan penelitian ini terletak pada fokusnya untuk melihat secara rinci pengaruh metode *cooperative learning* di SMP IT MTA Karanganyar, termasuk bagaimana siswa bekerja sama dan bagaimana peran guru membantu proses tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan menunjukkan bahwa metode ini bisa diterapkan dengan baik dan meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Hal ini penting bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk mengoptimalkan penggunaan metode *cooperative learning* secara mendalam pada mata pelajaran PAI.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji lebih mendalam dengan tujuan untuk mengetahui penerapan metode *cooperative learning*, hasil belajar siswa, dan bagaimana penerapan metode *cooperative learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT MTA Karanganyar untuk tahun ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode kuantitatif diterapkan. Sugiyono (2019) menyatakan penelitian yang menggunakan data numerik dan dianalisis dengan metode statistik termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dikenal sebagai penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel (Arikunto, 2014).

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 01-29 Februari 2024 di SMP IT MTA Karanganyar yang terletak di Jl. Lawu Harjosari RT 03 RW 02, Popongan, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas VIII B, VIII C, dan VIII D sebagai sampel dengan total keseluruhan 59 siswa. Peneliti menggunakan metode *saturation sampling* untuk mengambil sampel yang mengartikan bahwa semua individu dalam populasi dijadikan sampel penelitian (Tarjo, 2019).

Penelitian ini mencakup pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui distribusi kuesioner kepada siswa kelas VIII. Menurut Sulisty-Basuki (2015) kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari pertanyaan yang dirancang secara sistematis untuk dijawab responden dalam mengumpulkan data. Di sisi lain, data sekunder diperoleh melalui metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2014) dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan berbagai jenis dokumen seperti transkrip, catatan, buku, jurnal, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan berbagai sumber tertulis lainnya. Peneliti menggunakan nilai raport mata pelajaran PAI siswa kelas VIII tahun ajaran 2023/2024 sebagai salah satu sumber untuk menilai aspek kognitif siswa.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif termasuk dalam perhitungan mean, median, modus, dan deviasi standar serta mengklasifikasikan data ke dalam 3 jenjang (Subando, 2020). Oleh karena itu, diperlukan sebuah kuesioner yang mencakup item-item valid dan reliabel. Dalam studi ini, analisis validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS *for windows*. Demikian pula, pengujian normalitas dan linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa distribusi data bersifat normal dan linier (Raharjo, 2017). Hipotesis ini dianalisis menggunakan korelasi *product moment* untuk mengidentifikasi pengaruh dan tingkat signifikansi penerapan metode *cooperative learning* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu MTA Karanganyar pada tahun ajaran 2023/2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		59
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.25264277
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.095
	<i>Positive</i>	.095
	<i>Negative</i>	-.057
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.730
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.661

Studi ini menggunakan perangkat lunak SPSS *for Windows* untuk melaksanakan pengujian normalitas data dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam situasi ini, residual dikatakan normal apabila nilai signifikansi melampaui 0,05. Berdasarkan hasil uji, signifikansi yang tercatat adalah 0,661 hal ini diketahui hasil uji normalitas melebihi batas 0,05 yang mengindikasikan bahwa distribusi residual normal.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Hasil* Belajar Siswa Kelas VIII	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	340.202	23	14.791	.667	.844
		<i>Linearity</i>	67.207	1	67.207	3.032	.090
		<i>Deviation from Linearity</i>	272.995	22	12.409	.560	.923
	<i>Within Groups</i>		775.933	35	22.170		
	<i>Total</i>		1116.136	58			

Pada penelitian menggunakan SPSS *for windows* untuk melakukan uji linearitas. Menurut kriteria yang digunakan, ada hubungan linear antara variabel X dan Y hanya jika nilai signifikansi melebihi 0,05. Nilai signifikansi sebesar 0,923, yang menunjukkan bahwa nilai uji linearitas melebihi 0,05. Disimpulkan bahwa variabel X dan Y berhubungan secara linear.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan linearitas selesai, analisis hipotesis dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah keberhasilan belajar siswa di kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP IT MTA Karanganyar dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran kooperatif. Aplikasi SPSS *for windows* digunakan untuk melakukan analisis hipotesis dalam penelitian ini. Tabel berikut menunjukkan data yang diperoleh dari hasil analisis:

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

<i>Correlations</i>			
		Penerapan Metode Cooperative Learning	Hasil Belajar Siswa Kelas VIII
Penerapan Metode Cooperative Learning	<i>Pearson Correlation</i>	1	.867**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	59	59
Hasil Belajar Siswa Kelas VIII	<i>Pearson Correlation</i>	.867**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	59	59
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari tabel yang disajikan, terlihat bahwa koefisien korelasi r_{xy} penerapan metode *cooperative learning* (X) dan hasil belajar siswa (Y) mencapai angka 0,867 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Ini mengindikasikan bahwa terlihat pengaruh yang cukup signifikan dari metode *cooperative learning* terhadap hasil belajar siswa. Untuk memahami besaran pengaruh ini, koefisien korelasi r_{xy} dapat dijelaskan berikut ini:

- 0,00-0,20 = sangat rendah
- 0,21- 0,40 = rendah
- 0,41-0,70 = sedang
- 0,71-0,90 = kuat
- 0,91-1,00 = sangat kuat

Nilai koefisien korelasi *pearson* yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,867. Angka korelasi tersebut mengindikasikan bahwa penelitian ini memiliki hubungan atau korelasi yang kuat antara variabel-variabelnya, karena nilai koefisien korelasi 0,867 berada dalam rentang 0,71 hingga 0,90 yang dikategorikan sebagai korelasi kuat.

Pembahasan

Penerapan Metode *Cooperative Learning* di SMP IT MTA Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024

Pembelajaran berbasis kelompok yang dikenal sebagai metode *cooperative learning* merupakan proses belajar mengajar secara berkelompok (Tabrani & Amin, 2023). Fokus utama dari metode *cooperative learning* adalah memfasilitasi kerjasama antar siswa guna memperoleh hasil belajar yang diinginkan dari aspek sikap maupun keterampilan. Metode ini membagi siswa menjadi kelompok kecil yang mencakup empat sampai lima orang, konsep ini bertujuan untuk mengembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran secara mandiri maupun berkelompok (Solihatin, 2007). Menurut teori *Confucius*, penerapan metode pembelajaran aktif memiliki manfaat besar dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar yang optimal. Ini terjadi karena metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan dan memudahkan interaksi stimulus-respon yang terjadi antara pengajar dan pelajar. Dampaknya, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa dapat terhindar dari rasa jenuh (Khasanah *et al.*, 2023)

Berdasarkan survei yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 59 responden, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan menjadi tiga tingkat: tinggi, sedang, dan rendah. Temuan analisis data mengindikasikan bahwa 5 responden termasuk kategori tinggi dengan persentase 8%, 47 responden setara dengan persentase 80% termasuk kategori sedang dan 7 responden berada di kategori rendah dengan persentase 12%. Maka, disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *cooperative learning* efektif untuk siswa kelas VIII di SMP IT MTA Karanganyar untuk tahun ajaran 2023/2024 berada pada kategori “sedang” dengan tabel yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Penerapan Metode *Cooperative Learning*

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$116 \geq X$	5	8	Tinggi
2.	$98 \leq X < 116$	47	80	Sedang
3.	$X < 98$	7	12	Rendah

Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP IT MTA Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024

Penguasaan serta pemahaman materi PAI oleh siswa tergambar pada hasil belajar yang dievaluasi oleh guru. Pemahaman ini mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yang berkembang dengan pengalaman belajar mereka (Laras & Rifai., 2019). Oleh karena itu, keberhasilan belajar dapat diukur dari adanya perubahan pada individu setelah mengikuti proses belajar. Perubahan tersebut mencakup peningkatan kemampuan intelektual, penguasaan keterampilan baru, atau perubahan pandangan terhadap suatu (AH *et al.*, 2019).

Berdasarkan dokumentasi hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP IT MTA Karanganyar tahun ajaran 2023/2024 melalui nilai raport, dapat diketahui bahwa 59 siswa menunjukkan pada kategori sedang. Penafsiran data menunjukkan distribusi kelompok berdasarkan kategori tingkat keterampilan, yang dapat dibedakan menjadi kategori tinggi, sedang, dan rendah. Dengan rincian persentase, 20% dari total sampel siswa mewakili kategori tinggi yang setara dengan jumlah 12 siswa. Sementara itu, mayoritas siswa sebanyak 61% dari keseluruhan tergolong dalam kategori sedang dengan 36 siswa. Kelompok siswa yang berkategori rendah menempati persentase sebesar 19%, yang setara dengan jumlah 11 siswa. Oleh karena itu, secara holistik hasil penelitian mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa di kelas VIII SMP IT MTA Karanganyar pada tahun ajaran 2023/2024 dapat dikategorikan "sedang" sesuai dengan tabel dibawah ini:

Tabel 5. Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$94 \geq X$	12	20%	Tinggi
2.	$85 \leq X < 94$	36	61%	Sedang
3.	$X < 85$	11	19%	Rendah

Pengaruh Penerapan Metode *Cooperative Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP IT MTA Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,867. Nilai ini akan diinterpretasikan pada nilai r_{xy} yang berada pada nilai 0,71 – 0,90

sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan metode *cooperative learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP IT MTA Karanganyar tahun ajaran 2023/2024 memiliki “korelasi kuat”. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak, maka perlu disinkronkan dengan nilai r_{tabel} $N=59$ pada signifikansi 5% besarnya 0,254 dan signifikansi 10% besarnya 0,330. Maka dapat disimpulkan bahwa $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$, sehingga hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan metode *cooperative learning* terhadap hasil belajar kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP IT MTA Karanganyar tahun ajaran 2023/2024” terbukti kebenarannya atau hipotesis diterima.

Penelitian ini menggarisbawahi penerapan hasil belajar siswa yang optimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT MTA Karanganyar, dipengaruhi oleh penggunaan metode *cooperative learning*. Dengan nilai korelasi sebesar 0,867 menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara metode yang diterapkan dan hasil belajar siswa, yang berarti metode ini efektif dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa. Dengan hasil korelasi ini, disimpulkan bahwa metode *cooperative learning* berpotensi besar untuk digunakan dalam proses pembelajaran PAI guna memperbaiki hasil belajar siswa. Penerapan metode *cooperative learning* sebaiknya terus dipertahankan dan dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP IT MTA Karanganyar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayyubi *et al.*, (2024) berjudul "Pengaruh Model *Cooperative Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Keberagaman Peserta Didik di SMPN 1 Cisarua," menyatakan bahwa penggunaan metode *cooperative learning* berpengaruh dalam capaian belajar peserta didik. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan dengan perhitungan rumus korelasi *product moment*, hasil nilai *correlation coefficient* yang diperoleh sebesar 0,841 dengan signifikansi 0,001 yang termasuk kategori kuat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *cooperative learning* pada siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP IT MTA Karanganyar tahun ajaran 2023/2024 berada pada kategori “sedang” dengan persentase 80%. Selanjutnya, hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP IT MTA Karanganyar tahun ajaran 2023/2024 berada pada kategori “sedang” dengan persentase 61%. Selanjutnya, hipotesis diuji dengan rumus korelasi *product moment*. menunjukkan temuan yang signifikan, dengan koefisien korelasi 0,867 dan tingkat

signifikansi 0,001. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP IT MTA Karanganyar pada tahun ajaran 2023/2024 benar-benar dipengaruhi oleh penerapan metode *cooperative learning*. Kemudian penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk menggali secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penggunaan metode *cooperative learning* dan dampaknya terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada jangka waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- AH, H. F., Arief, Z. A., & Muhyani, M. (2019). Strategi Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 112–127. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1843>
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247–264.
- Amin, L. H., Ulfah, Y. F., & others. (2023). Penerapan Model Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Bangun Datar Siswa Mi Muhammadiyah Sukoharjo. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 77–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.54090/alulum.133>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (E. Revisi, Ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayyubi, A., Imam, I., Bukhori, H. A., Komara, C., Yulianti, E., & Mahriah, E. (2024). Pengaruh Model Cooperative Learning terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Keberagaman Peserta Didik. *Journal of Nusantara Education*, 3(2), 30–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.57176/jn.v3i2.94>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa." *Irsyadunn. Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Isjoni. (2016). *Cooperative Learning : Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kaif, S. H., Fajrianti, & Satriani, D. (2022). *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang Dapat Diterapkan Guru)*. surabaya: Inoffast Publishing Indonesia.
- Khasanah, W. N., Subando, J., & Sugiyat, S. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Kelas Iv-B Sd Islam

- Amanah Ummah Surakarta. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 120–127.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54090/alulum.140>
- Laras, S. A., & Rifai., A. (2019). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2).
- Majid, A., & Andayani, D. (2013). *Pendidikan karakter perspektif islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Marni, Delita, L. A., & Gusmaneli, G. (2024). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(2), 01–09. <https://doi.org/https://doi.org/10.56444/soshumdik.v3i2.1548>
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(1).
<https://doi.org/https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/1347>
- Nur, M. (2018). Penerapan Model Cooperative Learning Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlas Mowewe. Zawiyah. *Jurnal Pemikiran Islam*, 4(2), 145.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31332/zjpi.v4i2.1093>
- Raharjo, S. (2017). Olah data statistik dengan SPSS.
- Readi, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning dalam Membina Baca Kitab Kuning Santri Ma'had Aly Ula Nurul Qarnain Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2020-2021. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 16–31.
- Rumalag, S., Tawas, Y., & Lempas, J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dan STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Ratahan. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 145–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.53682/jpeunima.v3i2.5574>
- Solihatin, E. (2007). *Cooperative Learning analisis model pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subando, J. (2020). *Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Edisi ke-2 (2 ed.)*.

Bandung: Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. (2015). *Metode penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Tabrani, T., & Amin, M. (2023). Model pembelajaran cooperative learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 200–213.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.1258>

Tarjo. (2019). *Metode Penelitian: Sistem Baca 3x*. Yogyakarta: Deeppublish.

Tumulo, T. I. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(2), 437–446.